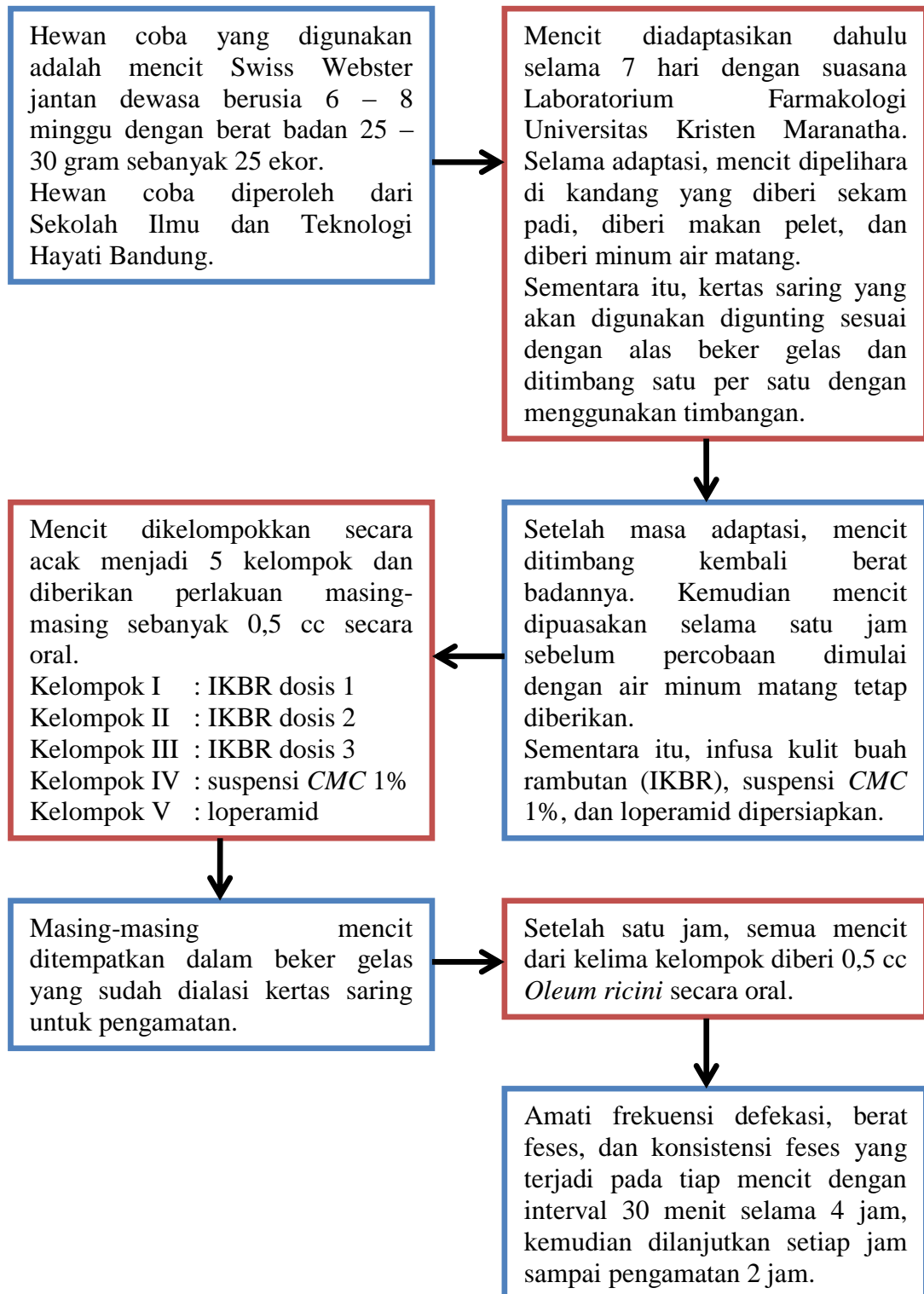


## LAMPIRAN 1

### Prosedur Kerja



## LAMPIRAN 2

### Perhitungan Dosis

- **Perhitungan Dosis Kulit Buah Rambutan**

Dosis manusia = 10 kulit buah rambutan (Setiawan Dalimartha, 2003).

Berat kering 30 kulit buah rambutan = 64,925 g.

Rata-rata berat kering 10 kulit buah rambutan =  $10/30 \times 64,925 \text{ g} = 21,642 \text{ g}$ .

Konversi dosis dari manusia 70 kg ke mencit 20 g = 0,0026.

Maka, dosis tersebut dikonversikan untuk mencit menjadi:

$21,642 \text{ g} \times 0,0026 = 0,0562692 \text{ g}/20 \text{ g} = 2,81346 \text{ g/kgBB} = 2.813,46 \text{ mg/kgBB}$ .

Dosis I = 1 x dosis manusia = 2.813,46 mg/kgBB.

Dosis II = 2 x dosis manusia = 5.626,92 mg/kgBB.

Dosis III = 4 x dosis manusia = 11.253,84 mg/kgBB.

- **Perhitungan Dosis Loperamid**

Dosis loperamid untuk manusia = 2 mg (McQuaid, 2007).

Maka, dosis tersebut dikonversikan untuk mencit menjadi:

$2 \text{ mg} \times 0,0026 = 0,0052 \text{ mg}/20 \text{ g} = 0,26 \text{ mg/kgBB}$ .

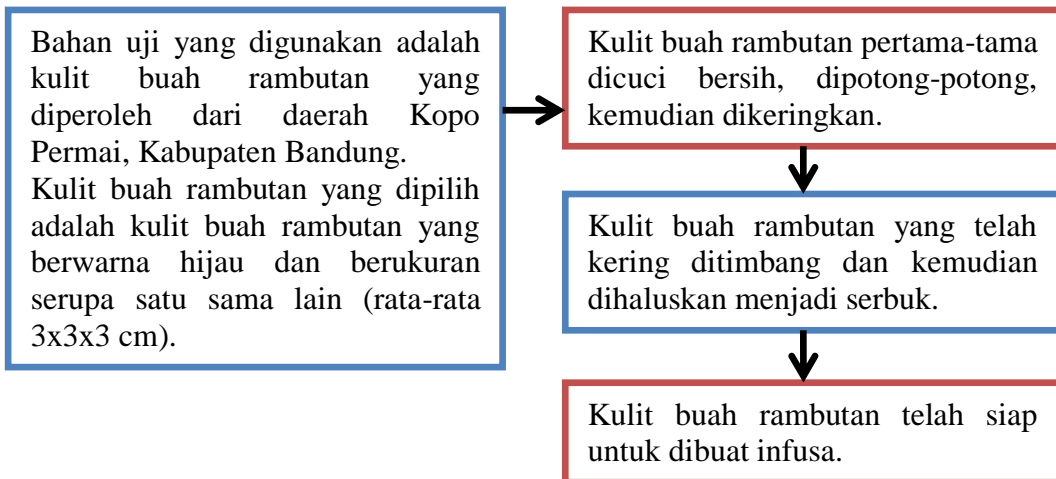
- **Perhitungan Dosis *Oleum ricini***

Dosis *Oleum ricini* yang diberikan pada setiap mencit adalah 0,5 cc (Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phyto Medica, 1993).

### LAMPIRAN 3

#### Persiapan dan Prosedur Pembuatan Infusa Kulit Buah Rambutan

##### *Persiapan Pembuatan Infusa Kulit Buah Rambutan*



Rata-rata berat badan seluruh mencit adalah  $27,7736 \text{ g} = 0,0277736 \text{ kg}$

Dosis I untuk 1 ekor mencit =  $2.813,46 \text{ mg/kgBB} \times 0,0277736 \text{ kg} = 78,1399127 \text{ mg} = 0,0781399127 \text{ g}$

Dosis II untuk 1 ekor mencit =  $5.626,92 \text{ mg/kgBB} \times 0,0277736 \text{ kg} = 156,279825 \text{ mg} = 0,156279825 \text{ g}$

Dosis III untuk 1 ekor mencit =  $11.253,84 \text{ mg/kgBB} \times 0,0277736 \text{ kg} = 312,55965 \text{ mg} = 0,31255965 \text{ g}$

Agar lebih mudah dalam penakaran bahan uji, maka dilakukan pembulatan sebagai berikut.

Dosis I untuk 1 ekor mencit =  $0,078 \text{ g}$ .

Dosis II untuk 1 ekor mencit =  $0,156 \text{ g}$ .

Dosis III untuk 1 ekor mencit =  $0,313 \text{ g}$ .

### ***Prosedur Pembuatan Infusa Kulit Buah Rambutan***

Dosis I untuk 1 ekor mencit = 0,078 g.

Dosis tersebut akan diberikan dengan cara oral dalam 0,5 ml air.

$$\frac{0,078 \text{ gram}}{0,5 \text{ ml}} = \frac{x}{100 \text{ ml}}$$

$$x = 15,6 \text{ g}$$

Jadi, infusa kulit buah rambutan akan dibuat dari 15,6 g kulit buah rambutan kering yang ditambahkan air hingga 100 ml.

#### Cara pembuatan infusa kulit buah rambutan

1. Simplisia yang telah dihaluskan dicampur dengan air secukupnya dalam sebuah panci. Dalam penelitian ini, 15,6 g kulit buah rambutan kering yang telah dihaluskan dimasukkan dalam panci dan ditambahkan akuades hingga 100 ml.
2. Kemudian dipanaskan di dalam pengangas air selama 15 menit, dihitung mulai suhu mencapai 90<sup>0</sup>C, sambil sesekali diaduk.
3. Infus diserukai saat masih panas dengan kain flanel.
4. Tambahkan air panas secukupnya melalui ampas hingga diperoleh volume infus yang dikehendaki.

(Depkes RI, 1995)

Dari proses tersebut didapatkan infusa sebanyak 70 ml.

$$\frac{15,6 \text{ gram}}{70 \text{ ml}} = \frac{0,222857 \text{ gram}}{1 \text{ ml}} = \frac{0,1114285 \text{ gram}}{0,5 \text{ ml}} \approx 0,111 \text{ gram}/0,5\text{ml}$$

Berarti, di dalam 0,5 ml air infusa terkandung 0,111 g kulit buah rambutan.

Infusa yang diperoleh dibagi menjadi 3, yaitu:

10 ml untuk pembuatan dosis I, 20 ml untuk pembuatan dosis II, dan 40 ml untuk pembuatan dosis III.

Pembuatan dosis I

Dosis I = 0,078 g/0,5 ml.

Kandungan kulit buah rambutan dalam air infusa = 0,111 g/0,5 ml.

Pengenceran dilakukan pada 10 ml air infusa karena dosisnya masih terlalu pekat.

$$\frac{0,111 \text{ gram}/0,5 \text{ ml}}{0,078 \text{ gram}/0,5 \text{ ml}} = \frac{x}{10 \text{ ml}}$$

$$x = 14,23076923 \text{ ml}$$

(dibulatkan menjadi 14,2 ml untuk memudahkan penakaran bahan uji)

Dengan demikian, untuk dosis I, 10 ml air infusa ditambahkan dengan 4,2 ml akuades.

Pembuatan dosis II

Dosis II = 0,156 g/0,5 ml.

Kandungan kulit buah rambutan dalam air infusa = 0,111 g/0,5 ml.

Pemekatan dilakukan pada 20 ml air infusa karena dosisnya masih terlalu encer.

$$\frac{0,111 \text{ gram}/0,5 \text{ ml}}{0,156 \text{ gram}/0,5 \text{ ml}} = \frac{x}{20 \text{ ml}}$$

$$x = 14,23076923 \text{ ml}$$

(dibulatkan menjadi 14,2 ml untuk memudahkan penakaran bahan uji)

Dengan demikian, untuk dosis II, 20 ml air infusa diuapkan hingga menjadi 14,2 ml.

Pembuatan dosis III

Dosis II = 0,313 g/0,5 ml.

Kandungan kulit buah rambutan dalam air infusa = 0,111 g/0,5 ml.

Pemekatan dilakukan pada 40 ml air infusa karena dosisnya masih terlalu encer.

$$\frac{0,111 \text{ gram}/0,5 \text{ ml}}{0,156 \text{ gram}/0,5 \text{ ml}} = \frac{x}{40 \text{ ml}}$$

$$x = 14,1853035 \text{ ml}$$

(dibulatkan menjadi 14,2 ml untuk memudahkan penakaran bahan uji)

Dengan demikian, untuk dosis III, 40 ml air infusa diuapkan hingga menjadi 14,2 ml.

## LAMPIRAN 4

### Pembuatan Sediaan Loperamid

Rata-rata berat badan seluruh mencit adalah  $27,7736 \text{ g} = 0,0277736 \text{ kg}$

Dosis untuk 1 ekor mencit =  $0,26 \text{ mg/kg} \times 0,0277736 \text{ kg} = 0,007221136 \text{ mg}$

Dosis tersebut akan diberikan dengan cara oral dalam 0,5 ml suspensi *CMC* 1%.

$$\frac{0,007221136 \text{ mg}}{0,5 \text{ ml}} = \frac{2 \text{ mg}}{x}$$

$$x = 138,482366209 \text{ ml}$$

Agar lebih mudah dalam penakaran, maka dilakukan pembulatan menjadi 138,48 ml.

Dengan demikian, sediaan loperamid yang diberikan dibuat dari 2 mg (1 tablet) loperamid yang ditambahkan dengan 138,48 ml suspensi *CMC* 1%.

**LAMPIRAN 5**





## LAMPIRAN 6

### Data Hasil Uji Statistik Berat Badan Mencit

#### Oneway

##### Descriptives

Berat badan hew an coba								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Kelompok I	5	27.7620	1.92661	.86161	25.3698	30.1542	25.21	29.80
Kelompok II	5	27.5420	1.07176	.47931	26.2112	28.8728	26.35	28.87
Kelompok III	5	27.3260	1.67452	.74887	25.2468	29.4052	25.50	29.87
Kelompok IV	5	28.9500	.79313	.35470	27.9652	29.9348	27.89	29.98
Kelompok V	5	27.2880	.88790	.39708	26.1855	28.3905	25.94	28.25
Total	25	27.7736	1.37987	.27597	27.2040	28.3432	25.21	29.98

##### Test of Homogeneity of Variances

Berat badan hew an coba			
Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
1.851	4	20	.159

##### ANOVA

Berat badan hew an coba					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.369	4	2.342	1.290	.308
Within Groups	36.328	20	1.816		
Total	45.697	24			

## Post Hoc Tests

### Multiple Comparisons

Dependent Variable: Berat badan hew an coba

Tukey HSD

(I) Kelompok perlakuan hew an coba	(J) Kelompok perlakuan hew an coba	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kelompok I	Kelompok I					
	Kelompok II	.2200	.85238	.999	-2.3306	2.7706
	Kelompok III	.4360	.85238	.985	-2.1146	2.9866
	Kelompok IV	-1.1880	.85238	.638	-3.7386	1.3626
	Kelompok V	.4740	.85238	.980	-2.0766	3.0246
Kelompok II	Kelompok I	-.2200	.85238	.999	-2.7706	2.3306
	Kelompok II					
	Kelompok III	.2160	.85238	.999	-2.3346	2.7666
	Kelompok IV	-1.4080	.85238	.484	-3.9586	1.1426
	Kelompok V	.2540	.85238	.998	-2.2966	2.8046
Kelompok III	Kelompok I	-.4360	.85238	.985	-2.9866	2.1146
	Kelompok II	-.2160	.85238	.999	-2.7666	2.3346
	Kelompok III					
	Kelompok IV	-1.6240	.85238	.347	-4.1746	.9266
	Kelompok V	.0380	.85238	1.000	-2.5126	2.5886
Kelompok IV	Kelompok I	1.1880	.85238	.638	-1.3626	3.7386
	Kelompok II	1.4080	.85238	.484	-1.1426	3.9586
	Kelompok III	1.6240	.85238	.347	-.9266	4.1746
	Kelompok IV					
	Kelompok V	1.6620	.85238	.325	-.8886	4.2126
Kelompok V	Kelompok I	-.4740	.85238	.980	-3.0246	2.0766
	Kelompok II	-.2540	.85238	.998	-2.8046	2.2966
	Kelompok III	-.0380	.85238	1.000	-2.5886	2.5126
	Kelompok IV	-1.6620	.85238	.325	-4.2126	.8886
	Kelompok V					

## Homogeneous Subsets

Berat badan hew an coba

Tukey HSD<sup>a</sup>

Kelompok perlakuan hew an coba	N	Subset for
		alpha = .05
Kelompok V	5	27.2880
Kelompok III	5	27.3260
Kelompok II	5	27.5420
Kelompok I	5	27.7620
Kelompok IV	5	28.9500
Sig.		.325

Means for groups in homogeneous subsets are displayed

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

## LAMPIRAN 7

### Data Hasil Uji Statistik Frekuensi Defekasi Mencit

#### Oneway

##### Descriptives

Frekuensi defekasi								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
IKBR dosis 1	5	7.60	1.140	.510	6.18	9.02	6	9
IKBR dosis 2	5	6.80	1.095	.490	5.44	8.16	5	8
IKBR dosis 3	5	5.40	.548	.245	4.72	6.08	5	6
kontrol	5	11.00	4.000	1.789	6.03	15.97	8	18
pemandangan	5	3.60	1.673	.748	1.52	5.68	1	5
Total	25	6.88	3.153	.631	5.58	8.18	1	18

##### Test of Homogeneity of Variances

Frekuensi defekasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.718	4	20	.059

##### ANOVA

Frekuensi defekasi					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	152.240	4	38.060	8.810	.000
Within Groups	86.400	20	4.320		
Total	238.640	24			

## Post Hoc Tests

### Multiple Comparisons

Dependent Variable: Frekuensi defekasi  
Tukey HSD

(I) Kelompok perlakuan hew an coba	(J) Kelompok perlakuan hew an coba	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
IKBR dosis 1	IKBR dosis 1					
	IKBR dosis 2	.80	1.315	.972	-3.13	4.73
	IKBR dosis 3	2.20	1.315	.471	-1.73	6.13
	kontrol	-3.40	1.315	.111	-7.33	.53
	pemandang	4.00*	1.315	.045	.07	7.93
IKBR dosis 2	IKBR dosis 1	-.80	1.315	.972	-4.73	3.13
	IKBR dosis 2					
	IKBR dosis 3	1.40	1.315	.822	-2.53	5.33
	kontrol	-4.20*	1.315	.033	-8.13	-.27
	pemandang	3.20	1.315	.147	-.73	7.13
IKBR dosis 3	IKBR dosis 1	-2.20	1.315	.471	-6.13	1.73
	IKBR dosis 2	-1.40	1.315	.822	-5.33	2.53
	IKBR dosis 3					
	kontrol	-5.60*	1.315	.003	-9.53	-1.67
	pemandang	1.80	1.315	.653	-2.13	5.73
kontrol	IKBR dosis 1	3.40	1.315	.111	-.53	7.33
	IKBR dosis 2	4.20*	1.315	.033	.27	8.13
	IKBR dosis 3	5.60*	1.315	.003	1.67	9.53
	kontrol					
	pemandang	7.40*	1.315	.000	3.47	11.33
pemandang	IKBR dosis 1	-4.00*	1.315	.045	-7.93	-.07
	IKBR dosis 2	-3.20	1.315	.147	-7.13	.73
	IKBR dosis 3	-1.80	1.315	.653	-5.73	2.13
	kontrol	-7.40*	1.315	.000	-11.33	-3.47
	pemandang					

\*. The mean difference is significant at the .05 level.

## Homogeneous Subsets

### Frekuensi defekasi

Tukey HSD<sup>a</sup>

Kelompok perlakuan hew an coba	N	Subset for alpha = .05		
		1	2	3
pemandang	5	3.60		
IKBR dosis 3	5	5.40	5.40	
IKBR dosis 2	5	6.80	6.80	
IKBR dosis 1	5		7.60	7.60
kontrol	5			11.00
Sig.		.147	.471	.111

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

## LAMPIRAN 8

### Data Hasil Uji Statistik Berat Feses Mencit

#### Oneway

##### Descriptives

Berat feses (mg)								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
KBR dosis 1	5	825.440	307.3344	137.4441	443.834	1207.046	443.7	1099.0
KBR dosis 2	5	691.420	285.6184	127.7324	336.778	1046.062	461.0	1187.4
KBR dosis 3	5	460.060	67.4435	30.1616	376.318	543.802	390.9	552.2
kontrol	5	1935.180	1033.4857	462.1889	651.938	3218.422	1171.1	3632.5
pemandang	5	612.320	166.2806	74.3630	405.855	818.785	327.4	740.4
Total	25	904.884	709.7401	141.9480	611.918	1197.850	327.4	3632.5

##### Test of Homogeneity of Variances

Berat feses (mg)				
Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.	
5.723	4	20	.003	

##### ANOVA

Berat feses (mg)					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6984250.8	4	1746062.701	6.840	.001
Within Groups	5105291.7	20	255264.586		
Total	12089543	24			

## Post Hoc Tests

### Multiple Comparisons

Dependent Variable: Berat feses (mg)

Tukey HSD

(I) Kelompok perlakuan hew an coba	(J) Kelompok perlakuan hew an coba	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Low er Bound	Upper Bound
IKBR dosis 1	IKBR dosis 1					
	IKBR dosis 2	134.020	319.5400	.993	-822.163	1090.203
	IKBR dosis 3	365.380	319.5400	.782	-590.803	1321.563
	kontrol	-1109.740*	319.5400	.018	-2065.923	-153.557
	pembanding	213.120	319.5400	.961	-743.063	1169.303
IKBR dosis 2	IKBR dosis 1	-134.020	319.5400	.993	-1090.203	822.163
	IKBR dosis 2					
	IKBR dosis 3	231.360	319.5400	.948	-724.823	1187.543
	kontrol	-1243.760*	319.5400	.007	-2199.943	-287.577
	pembanding	79.100	319.5400	.999	-877.083	1035.283
IKBR dosis 3	IKBR dosis 1	-365.380	319.5400	.782	-1321.563	590.803
	IKBR dosis 2	-231.360	319.5400	.948	-1187.543	724.823
	IKBR dosis 3					
	kontrol	-1475.120*	319.5400	.001	-2431.303	-518.937
	pembanding	-152.260	319.5400	.989	-1108.443	803.923
kontrol	IKBR dosis 1	1109.740*	319.5400	.018	153.557	2065.923
	IKBR dosis 2	1243.760*	319.5400	.007	287.577	2199.943
	IKBR dosis 3	1475.120*	319.5400	.001	518.937	2431.303
	kontrol					
	pembanding	1322.860*	319.5400	.004	366.677	2279.043
pembanding	IKBR dosis 1	-213.120	319.5400	.961	-1169.303	743.063
	IKBR dosis 2	-79.100	319.5400	.999	-1035.283	877.083
	IKBR dosis 3	152.260	319.5400	.989	-803.923	1108.443
	kontrol	-1322.860*	319.5400	.004	-2279.043	-366.677
	pembanding					

\*. The mean difference is significant at the .05 level.

## Homogeneous Subsets

### Berat feses (mg)

Tukey HSD<sup>a</sup>

Kelompok perlakuan hew an coba	N	Subset for alpha = .05	
		1	2
IKBR dosis 3	5	460.060	
pembanding	5	612.320	
IKBR dosis 2	5	691.420	
IKBR dosis 1	5	825.440	
kontrol	5		1935.180
Sig.		.782	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

## LAMPIRAN 9

### Data Hasil Uji Statistik Konsistensi Feses Mencit

#### Crosstabs

##### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelompok perlakuan hew an coba * Konsistensi feses	172	97.2%	5	2.8%	177	100.0%

##### Kelompok perlakuan hew an coba \* Konsistensi feses Crosstabulation

			Konsistensi feses			Total
			1	2	3	
Kelompok perlakuan hew an coba	IKBR 1	Count	6	8	24	38
		% within Kelompok perlakuan hew an coba	15.8%	21.1%	63.2%	100.0%
	IKBR 2	Count	17	7	10	34
		% within Kelompok perlakuan hew an coba	50.0%	20.6%	29.4%	100.0%
	IKBR 3	Count	16	6	5	27
		% within Kelompok perlakuan hew an coba	59.3%	22.2%	18.5%	100.0%
	Kontrol	Count	6	18	31	55
		% within Kelompok perlakuan hew an coba	10.9%	32.7%	56.4%	100.0%
	Pembanding	Count	2	8	8	18
		% within Kelompok perlakuan hew an coba	11.1%	44.4%	44.4%	100.0%
Total		Count	47	47	78	172
		% within Kelompok perlakuan hew an coba	27.3%	27.3%	45.3%	100.0%

## NPar Tests

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kelompok perlakuan hew an coba	172	2.89	1.348	1	5
Konsistensi feses	172	2.18	.836	1	3

## Kruskal-Wallis Test

### Ranks

	Konsistensi feses	N	Mean Rank
Kelompok perlakuan hew an coba	K0	47	75.01
	K1	47	99.03
	K2	78	85.87
	Total	172	

### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	Kelompok perlakuan hew an coba
Chi-Square	5.818
df	2
Asymp. Sig.	.055



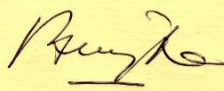
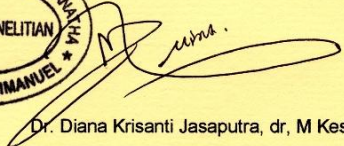

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Konsistensi feses



## LAMPIRAN 10

*Ethical Approval*

	<p><b>KOMISI ETIK PENELITIAN</b>  <b>FAKULTAS KEDOKTERAN</b>  <b>UK MARANATHA - R.S. IMMANUEL</b>  <b>BANDUNG</b>          No Reg : 033/KNEPK/2008</p>	
Email: <a href="mailto:ethic_fkukmrksi@med.maranatha.edu">ethic_fkukmrksi@med.maranatha.edu</a>		
<p><b><u>SURAT KEPUTUSAN</u></b>          NO: 033/KEP FK UKM-RSI/III/2010</p>		
Menimbang:	<p>a) Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan</p> <p>b) bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul:  <b>Efek Antidiare Infusa Kulit Buah Rambutan (<i>Nephelium lappaceum</i> L.) Pada Mencit Jantan Galur Swiss Webster</b>          oleh Fany Gunawan          selaku penanggung jawab penelitian</p> <p>c) bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan</p> <p>d) bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (<i>ethical approval</i>)</p>	
Mengingat:	Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.	
<b>MEMUTUSKAN</b>		
Menetapkan	<p>Pertama Menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian berjudul:  <b>Efek Antidiare Infusa Kulit Buah Rambutan (<i>Nephelium lappaceum</i> L.) Pada Mencit Jantan Galur Swiss Webster</b>          dengan penanggung jawab:  <b>Fany Gunawan</b></p> <p>Kedua Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan</p>	
Ditetapkan di : Bandung Pada tanggal : 31 Maret 2010		
Ketua		Sekretaris 
		
Prof. DR H.R Mughtan Sujatno, dr, SpFK(K)      Dr. Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes		

## LAMPIRAN 5

### Hasil Pengamatan Mencit Selama 6 Jam

Kelompok Perlakuan	Mencit ke...	0 – 30			30 – 60			60 – 90			90 – 120			120 – 150			150 – 180			180 – 210			210 – 240			240 – 300			300 – 360			Total	
		F	k	b	f	k	b	f	k	b	f	k	b	f	k	b	f	k	b	f	k	b	f	k	b	f	k	b	f	b			
IKBR dosis 1	1												1	K1	71,6	2	K2	112,8	1	K2	91,9	2	K1	52,3				1	K0	36,5	7	546,1	
	2				1	K1	65,3	1	K2	97,1	2	K2	96,5	2	K2	127,4	1	K2	149,7	1	K2	123,7				1	K1	68,1			9	973,7	
	3	1	K0	52,3	1	K1	72,9	2	K2	146,4				1	K2	216,2	1	K2	211,2	1	K2	182,6				1	K0	62,4			8	1.099,0	
	4	1	K0	54,2	1	K0	73,8	1	K1	100,4	1	K2	183,9	1	K2	208,8	1	K2	226,0	1	K1	155,7	1	K0	61,9						8	1.064,7	
	5				1	K1	43,8	1	K2	103,7	2	K2	61,9				2	K2	78,6												6	443,7	
IKBR dosis 2	1						3	K0	51,8	1	K0	67,1	1	K1	97,2						2	K2	127,9	1	K0	76,2				8	641,5		
	2	1	K0	30,9	1	K0	57,3				1	K2	108,3	1	K2	91,7					2	K0	66,2			1	K0	59,3	7	461,0			
	3	1	K0	53,6	2	K0	62,1	1	K0	71,6									3	K1	99,3									7	610,8		
	4	1	K0	64,3				1	K0	98,4	3	K1	183,9	1	K1	205,2	1	K2	211,6												7	1.187,4	
	5				1	K0	68,2				1	K1	89,9				1	K2	189,3	1	K2	149,2			1	K1	59,8			5	556,4		
IKBR dosis 3	1						1	K0	97,3							1	K2	107,2						2	K0	124,8	1	K0	109,5	5	552,2		
	2						1	K0	71,6	1	K0	78,4							1	K1	99,2			2	K0	74,6			5	390,9			
	3				1	K0	47,3						1	K0	66,4	2	K2	98,1	1	K1	94,8	1	K0	58,6					6	448,6			
	4				1	K0	59,7				1	K2	87,2	1	K1	69,3	1	K1	68,4	1	K0	59,8	1	K0	61,3					6	405,7		
	5				1	K0	60,2						2	K1	109,1	1	K1	125,0				1	K0	89,9						5	502,9		

Kelompok Perlakuan	Mencit ke...	0 – 30			30 – 60			60 – 90			90 – 120			120 – 150			150 – 180			180 – 210			210 – 240			240 – 300			300 – 360			Total	
		F	k	b	f	k	b	f	k	b	f	k	b	f	k	b	f	k	b	f	k	b	f	k	b	f	k	b	f	b			
Kontrol negatif	1	1	K0	6,2	2	K1 K1	103,6 103,7	2	K1 K1	123,4 110,4	2	K2 K2	109,8 127,9			1	K2	167,2			1	K2	189,8			1	K1	144,3	10	1.186,3			
	2	1	K0	12,3	2	K1 K1	210,1 321,4	1	K1	41,2	1	K2	112,6	1	K2	262,1	2	K2 K2	253,0 291,3											8	1.504,0		
	3							2	K0 K1	59,4 67,2	2	K2 K2	157,6 160,2	2	K2 K2	161,5 124,6	1	K2	144,0	1	K2	144,6	1	K2	152,0				9	1.171,1			
	4	2	K0 K0	27,0 55,3	2	K1 K1	70,4 52,9	6	K1 K1 K1 K2 K2	83,5 69,5 54,7 271,6 326,6 367,8	4	K2 K2	157,6 238,8 188,5 223,1	1	K2	338,0	1	K2	369,1	1	K2	417,6	1	K2	320,5					18	3.632,5		
	5	1	K0	21,3	2	K1 K1	16,0 34,8							1	K1	39,1				1	K1	255,7	2	K2 K2	356,6 372,6	3	K2 K2 K2	410,5 422,4 253,0		10	2.182,0		
Pembanding	1																								1	K0	327,4		1	327,4			
	2												1	K2	228,8	3	K2 K2 K1	131,7 166,0 120,9			1	K1	73,2					5	720,6				
	3							1	K1	96,4	1	K2	325,7			1	K1	101,2			1	K1	140,7						4	644,0			
	4				2	K0 K1	44,2 73,1							1	K2	511,9													3	629,2			
	5							1	K1	233,7	1	K1	61,9	2	K2 K2	172,6 183,6	1	K1	88,6										5	740,4			

**Keterangan:**

f = frekuensi defekasi

k = konsistensi feses

b = berat feses (dalam mg)

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Fany Gunawan

Nomor Pokok Mahasiswa : 0710005

Tempat dan Tanggal Lahir : Sukabumi, 25 Juli 1990

Alamat : Komp. Kopo Permai I blok O no. 19, Bandung

Riwayat Pendidikan :

1995 – 2000 : SD Mardi Yuana, Cibadak – Sukabumi

2000 – 2001 : SD Maria Bintang Laut, Bandung

2001 – 2004 : SMP Waringin, Bandung

2004 – 2007 : SMA Trinitas, Bandung

2007 – sekarang : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung